

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “ Analisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usia kawin pertama wanita di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang” dengan menggunakan analisa regresi logistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan model probabilitas faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usia kawin pertama wanita di Kota Padang yang diestimasi dengan menggunakan model regresi logistik memberikan hasil 2 variabel yang signifikan secara empiris terhadap variabel yang diteliti sesuai dengan ekspektasi perilaku teoritis bisa dilihat dari kesesuaian tandanya.
2. Tingkat pendidikan wanita berpengaruh signifikan terhadap usia kawin pertama wanita . Dimana dapat dilihat semakin rendah tingkat pendidikan wanita maka semakin rendah pula usia kawin pertamanya.
3. Status pekerjaan wanita berpengaruh signifikan terhadap usia kawin pertama wanita. Dimana status pekerjaan wanita yang tidak bekerja mempengaruhi keputusan wanita untuk menikah lebih cepat.
4. Pendapatan wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap usia kawin pertama wanita tetapi masih berpeluang tinggi bagi wanita yang berpendapatan rendah untuk menikah di usia dini

## 7.2 Saran

Dengan melihat bagaimana faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usia kawin pertama wanita di Kota Padang seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap persoalan tersebut. Untuk itu dapat diusulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Diperlukan peran orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan dan dampak pernikahan di usia muda
2. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) agar lebih gencar untuk mensosialisasikan tentang pernikahan dini serta dampaknya terhadap remaja di Indonesia
3. Pemerintah agar memberikan peringatan tentang bahaya pernikahan dini melalui spanduk, brosur dan lainnya ke area atau zona yang banyak orang berkerumun contohnya sekolah, cafe, pusat pembelanjaan dan lainnya.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menegmbangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor yang lebih banyak, seperti: pengetahuan responden tentang menikah, faktor dorongan orang tua, pengaruh teman sebaya, dan budaya tempat tinggal serta memperluas ruang lingkup dan sampel penelitian.